

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, R.S. 1964. Bercocok Tanaman Teh (*Camellia tehiifera*). Sumur Bandung, Bandung.
- _____. 1982. Bercocok Tanaman Teh(*Camellia tehiifera*). Sumur Bandung, Bandung.
- Agung, D.H.T dan Suwanto. 2007. Uji Daya Adaptasi Dan Interaksi Genotipe X Lingkungan Galur Potensial Keturunan Persilangan Mentik Wangi dengan Poso untuk Perakitan Padi Gogo Aromatik. Prosiding Seminar Nasional: 187-196
- Alrasyid, H., Sumarhani, dan Y. Heryati. 2000. Percobaan Penanaman Padi Gogo di bawah Tegakan Hutan Tanaman *Acacia mangium* di BKPH Parung Panjang, Jawa Barat. Buletin Penelitian Hutan. No. 621. Hal. 27-54.
- Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia. 1992. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh, Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung.
- Astika, W., Z.S. Wibowo, P. Raharjo, W. Widayat, dan N. Subarna. 2001. Dampak dan Penanggulangan Kekeringan pada Usaha Perkebunan Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung.
- Aye, T.H., K.M. Twin, A.A. Khain. 2008. Propagation of commercial tea (*Camellia sinensis L.*) by efficient in vitro tissue culture methods. International Conference on Sustainable Development: Issues and Prospect. 1–10.
- Baharsyah, J.S. 1991. Hubungan Cuaca Tanaman. Kapita Selekta dalam Agrometeorologi. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barua, P. K. 1965. Classification of tea plant. Two and a Bud, XII (2) : 13-27.
- Baihaki, A. 2000. Teknik Rancang dan Analisis Penelitian Pemuliaan [Diktat Kuliah]. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung. 91 hal.
- Camargo, C.E.O. and A.W.P. Fitho. 2005. Genetic control of wheat seedling root growth. Science Agriculture 62: 325 – 330.
- Chaitra, J., M.S. Vinod, N. Sharma, S. Hittalmani, and H.E. Shashidhar. 2006. Validation of markers linked to maximum root length in rice. Current Science 90: 835 – 836.
- Cravero, V., Martin, E.A., López Anido, F.S., Cointry, E. 2010. Stability through years in a non-balanced trial of globe artichoke varietal types. Scientia Horticulturae 126 : 73–79.
- Danoesastro, H. 1985. Zat Pengatur Tumbuh dalam Pertanian. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta. 64p.
- .Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Rempah dan Penyegar. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Dalimoenthe, S.L. 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembibitan. Jurnal Penelitian Teh dan Kina, 16: 1-11.
- Effendi, D. S., M. Syakir, M. Yusron, dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor

- Ennos, R.A. 1985. The significance of genetic variation for root growth within a natural population of white clover (*Trifolium repens*). *Journal of Ecology* 73: 615 – 624.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2016. <http://faostat.fao.org/>. Tanggal akses 18 Oktober 2016.
- Galuh, P., D. Indradewa, dan S. Waluyo. 2014. Pertumbuhan bibit tujuh klon teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) PGL dengan pemberian bahan mengandung hormon tumbuh alami. *Vegetalika* 3: 1 – 12.
- Gardner, P. F. dan R.B. Pearce. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Gerildiyal, S.K., C.M. Sharma, and S. Gairola. 2009. Additive genetic variation in seedling growth and biomass of 14 *Pinus roxburghii* provenances from Garhwah, Himalaya. *Indian Journal of Science of Technology* 2: 37 – 40.
- Hanum, S. T., T. Warseno, dan E. Hendriyani. 2013. Perbanyakkan *Cissus quadrangularis* L. dengan setek batang. *Vegetalika* 2: 64-73.
- Haq, M. S. dan Karyudi. 2013. Upaya peningkatan produksi teh (*Camelia sinensis* (L.) O.Kuntze) melalui penerapan kultur teknis. *Warta PPTK* 24(1): 71-84.
- Hartman, H. T. and D. E. Kester. 1983. *Plant Propagation. Principles and Practice* hall. Inc. New Jersey. 727 p.
- _____, D.E Kester and F.T. Davies. 1990. *Plant Propagation Principles and Practices*. 5th Ed. Prentice-Hall, International Inc., Englewood Cliffs. New Jersey.
- Hasanah, M. 2002. Peran mutu fisiologik benih dan pengembangan industri benih tanaman industri. *Jurnal Litbang Pertanian* 21(3): 84-91.
- Herawati, N. 2011. Pengaruh pemberian beberapa dosis inokulan fungi mikoriza arbuskular (FMA) terhadap pertumbuhan setek teh (*Camelia Sinensis*) di pembibitan. *Jerami Volume 4 (3)*: 154-161.
- Hidayat. 2004. Studi interaksi genotipe padi dan lingkungan pada lahan pasang surut dengan tipe luapan berbeda. *Jurnal Penelitian Pertanian* 23 : 33-38.
- Indradewa, D., Toekijo dan E.T.S Putra. 2011. Karakterisasi Morfologi, Uji Potensi Hasil dan Ketahanan Kekeringan 9 Klon Teh Pagilaran Menuju Proses Pelepasan Klon Unggul. Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Jambormias, E dan J. Riry. 2008. Application of GGE Biplot for Stability and Adaptation Evaluation of Genotypes with Multi Environment Trials Data. *Jurnal Budidaya Pertanian* 4: 84-93.
- Jambormias, E. 2011. Peragaan Grafis GGE-biplot untuk Evaluasi Keragaman Genotipe-genotipe dan Perubahan Lingkungan Bercekaman Di Pulau-pulau Kecil. *Prosiding Seminar Nasional IICC*: 299-309.
- Kartawijaya, W. S. 1995. Pengaruh iklim pada pertumbuhan tanaman teh. *Warta Teh dan Kina* Vol. 6 (1-2) : 29-37.
- _____, S.L. Dalimoenthe, dan R. Wargadipura. 1997. Penanganan bibit teh tanpa bekong dan pertumbuhannya di lapangan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* vol 13: 35-52.
- Kartikaningrum, M., T. sumarni dan Sudiarmo. 2014. Pengaruh naungan pada teknik pembibitan bud chip tiga varietas tebu (*saccharum officinarum* l.). *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol2 (3): 260-267.



- Kaya, Y., M. Akcura, and S. Taner. 2006. GGE-Biplot Analysis of multi-environment yield trials in bread wheat. *Turk. J. Agric For* 30 :325-337.
- Krisyando, P., D. Indradewa, & S. Waluyo. 2012. Potensi hasil dan toleransi kekeringan seri klon teh (*Camellia sinensis (L.) Kuntze*) PGL di Kebun Produksi Pagilaran Bagian Andongsili. *Vegetalika* 1(1):160-172.
- Koyuncu, F. and F. Balta. 2004. Adventitious root formation in leaf-bud cutting of tea (*Camellia sinensis L.*). *Pakistan Journal of Botany* 36: 763 – 768.
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, A.P., E. Lubis, Supartopo, dan Suwarno. 2012. Keragaan karakter agronomi dan stabilitas hasil padi gogo pada sembilan lokasi percobaan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* Vol. 1 No.1 Hal : 1-7
- Lingga, P. 1994. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2000. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahardhika, A. 2015. Peran Mutu Bahan Tanam Pada Setek Daun Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Teh. *Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan, Surabaya*.
- Mangoendidjojo, W. 2000. Analisis interaksi genotipe x lingkungan tanaman perkebunan (studi kasus pada tanaman teh). *Zuriat* 11: 15-21.
- Matsui, T. and B.B. Singh. 2003. Root characteristics in cowpea related to drought tolerance at the seedling stage. *Exploration Agriculture* 396: 29 – 38.
- Mephec, K. 2005. Variation for seedling root architecture in the core collection of pea germplasm. *Crop Science* 45: 1758 – 1763.
- Muchtar, D. W. Astika, Sutrisno, dan B. Sriyadi. 1990. Daya perakaran setek klon baru seri TPS hasil persilangan buatan pada budidaya teh (*Camellia sinensis L.*) dalam Simposium Teh V. Pusat Penelitian Perkebunan Gambung, Bandung, PM.a3/1-PM.a.3/8.
- Nasrullah. 1981. A Modified Procedure for Identifying Varietal Stability. *Agric.Sci.*546 : 153-159.
- Nasir, M. 2001. *Pengantar Pemuliaan Tanaman*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Nicole, S. 1998. Understanding root systems to improve seedling quality. *Hortechology* 8: 544 – 549.
- [PPTK] Pusat Penelitian Teh dan Kina. 1997. *Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh*. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Bandung.
- _____. 2006. *Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh*. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Bandung.
- Putri, Y.S., R. H. Murti, S. Mitrowiharjo. 2015. Evaluasi klon-klon harapan teh (*Camellia Sinensis (L.) O. Kuntze*) keturunan TRI 2024×PS I pada lingkungan berbeda. *Vegetalika* Vol. 4 No. 3, 2015: 127-137.
- Restiandi, D. dan Sudrajat. 1998. Pengaruh daur petik terhadap hasil mutu pucuk tanaman teh (*Camellia sinensis (L.) Kuntze*) Produktif klon TRI 2024 dan diagamama. *Bul. Agron.* 26(3): 13-17.



- Ruwadi, B. dan M. Taqwin. 1995. Kajian Keragaman Genetik Sifat Perakaran Setek Kopi Robusta(*Coffea canephora*). Pros Simposium Pemuliaan Tanaman III.48-51.
- Santoso, B. B., Hariyadi, B. S. Purwoko. 2009. Pertumbuhan bibit jarak pagar asal biji dan setek pada berbagai macam media pembibitan. *Crop Agro* 2: 138-148.
- Salisbury, F.B. and C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3 ITB, Bandung.
- Saleh, G.B. and E.T. Gritton. 1988. Genetic control of root weight root weight, root volume and root to shoot weight ratio in peas. *Pertanika* 11: 165 – 173.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- _____. 2004. Teh: Budidaya dan Pengelolaan Pasca Panen. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Soekasmono. 1980. Pembiakan kina dengan setek. *Warta BPTK* (1/2):95-100.
- Sriyadi, B., W. Astika, dan D. Muchtar. 1995. Gejala Heterosis dan Seleksi Potensi Hasil Tanaman Teh F1 dari Persilangan TRI 2024 x PS 1. Pros.Simp. Pemuliaan Tanaman III: 78–83.
- _____. 2010. Pelepasan klon teh sinensis unggul GMBS 1, GMBS 2, GMBS 3, GMBS 4, dan GMBS 5. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 14(2): 59-71.
- _____. 2012. Analisis kemiripan morfologi daun beberapa klon teh generasi pertama. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 15(2): 51-58.
- _____, R. Suprihartini, H.S. Khomaeni. 2012. The Development of High Yielding Tea Clones to Increase Indonesian Tea Production. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Gambung.
- _____. 2015. Penilaian hubungan genetik klon teh berdasarkan komponen senyawa kimia utama dan potensi hasil. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18(1) 2015: 1-10.
- Subantoro, R. 2005 . Peran setek daun dalam meningkatkan kualitas produksi teh (*Camellia sinensis* O.K). *Mediargo* vol. 1 (2): 75-85.
- Sudrajat, D. J., Nurhasybi, Dan Y. Bramasto. 2015. Teknologi Penanganan Benih Dan Bibit untuk Memenuhi Standar Benih Dan Bibit Bersertifikat. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan, Bogor.
- Sugiat.1970. Persemaian setek daun the. LPP Yogyakarta. 25p
- Suherman, C., W. H. rizky, dan I. R. Dewi. 2015. Pengaruh aplikasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) dan zat pengatur tumbuh (ZPT) akar dalam meningkatkan jumlah benih siap salur tanaman teh (*Camellia sinensis* (l.) o. kuntze). *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, (18)2, 2015: 131-140.
- Sukasman. 1992. Pengaruh kemarau panjang terhadap tanaman teh dan usaha penanggulangannya. *Warta Teh dan Kina* 3(3-4): 73-88.
- Sukasmono, J. Santoso, dan S. Wibowo. 1991. Pemupukan NPK pada benih setek-sambung kina kerdil. *Warta Teh dan Kina* 3(1/2).
- Supriadi, H. dan D. N. Rokhmah. 2014. Teknologi adaptasi untuk mengatasi perubahan iklim pada tanaman teh. *Sirinov* 2: 147-156.
- Suwarto. 2010. Analisis stabilitas hasil dan adaptabilitas menggunakan analisis analisis stabilitas hasil dan adaptabilitas menggunakan analisis AMMI (Additive Main Effect And Multiplicative Interaction). *Agronomika* Vol. 10 No. 1.



- Taryono, S. Waluyo, and Sholehan. 2014. Adventitious Root Characteristics of Some Assamica Tea Clones (*Camellia sinensis L. Kuntz*). *Ilmu Pertanian* 17: 37–45.
- Wachira, F.N., W. K. Ng'etich, S.O. Obaga and C. O. Othieno. 1990. Genotype environment interactions and genotype stabilities in tea –A preliminary indication. *Tea* 11(2): 51-57.
- Wasonowati, C. 2011. Meningkatkan pertumbuhan tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum*) dengan sistem budidaya hidroponik. *Agrovigor* Vol. 4(1): 21-27.
- Wibawa, G.N.A., Erfiani, dan Aunuddin, 1997. Penggunaan metode AMMI pada uji daya hasil padi. *Forum Statistika dan Komputasi* 2:9-17.
- Wight, W. 1959. Nomenclature and classification of the tea plant. *Nature*, 183 (B): 893-895.
- Yan, W, L.A Hunt., Q. Sheng, and Z. Szlavnic. 2000. Cultivar evaluation and mega-environment investigation based on GGE Biplot. *Crop. Sci.*, 40: 507-605.
- _____.2001.GGE biplot–A Windows application for graphical analysis of multi-environment trial data and other types of two-way data. *Agron* J93:118.
- _____ and Rajcan, I.R. 2002. Biplot analysis of test sites and trait relations of soybean in Ontario. *Canadian Journal of Plant Science* 42: 11–20.
- _____ and Kang, M. S. 2003. GGE biplot Analysis: A Graphical Tool For Breeders, Geneticists, And Agronomists. CRC Press, Boca Raton, FL, London, New York.
- Yuliana, R. A., D. Indradewa, & Ambarwati, E. 2013. Potensi hasil dan tanggapan sembilan klon teh terhadap variasi curah hujan di Kebun Bagian Pagilaran. *Vegetalika* 2(3): 54-67.
- Zalesny, R.S., D.E. Riemenschneider, and R.B. Hall. 2005. Early rooting of dormant hardwood cutting of populus: analysis of quantitative genetics and genotype and environment interaction. *Canadian Journal of Forest Research* 35: 918 – 929.